

***BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) SEJARAH DI GANESHA OPERATION  
(GO) KOTA PARIAMAN***

**SKRPSI**

***Diajukan Untuk Persyaratan Memperoleh***

***Gelar Sarjana Pendidikan (S1)***



***Oleh :***

**RENZA PUTRA**

**2009/13219**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**

**JURUSAN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

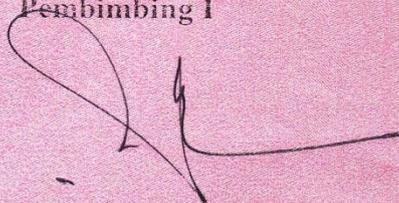
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Bimbingan Belajar (Bimbel) Mata Pelajaran Sejarah di  
Ganesha Operation (GO) Kota Pariaman.  
Nama : Renza Putra  
TM/NIM : 2009/13219  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. Wahidul Basri, M.Pd  
NIP. 19590522 1986 02 1 001

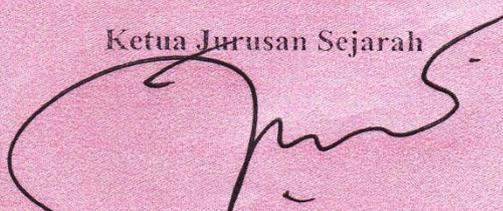
Pembimbing II



Dr. Erianjoni  
NIP. 19740228 2011 12 1 002

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M. Hum  
NIP. 19710406 1998 02 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Kamis, 28 Januari 2016 pukul 11.30 s/d 12.30 WIB**

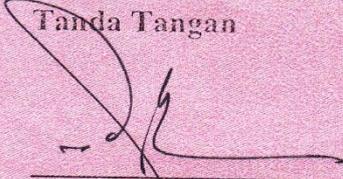
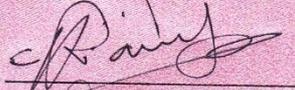
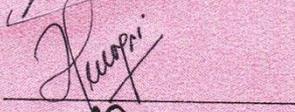
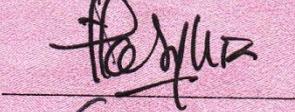
**Bimbingan Belajar (Bimbel) Mata Pelajaran Sejarah di Ganesha Operation  
(GO) Kota Pariaman**

**Oleh:**

**Nama : Renza Putra  
TM/NIM : 2009/13219  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Februari 2016**

**Tim Penguji**

|                   | <b>Nama</b>                       | <b>Tanda Tangan</b>   |
|-------------------|-----------------------------------|---|
| <b>Ketua</b>      | <b>: Drs. Wahidul Basri, M.Pd</b> |  |
| <b>Sekretaris</b> | <b>: Dr. Erianjoni</b>            |  |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Drs. Zafri, M.Pd</b>         |  |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Ike Sylvia, S.IP, M.Si</b>   |  |
| <b>Anggota</b>    | <b>: Dr. Ofianto, M.Pd</b>        |  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

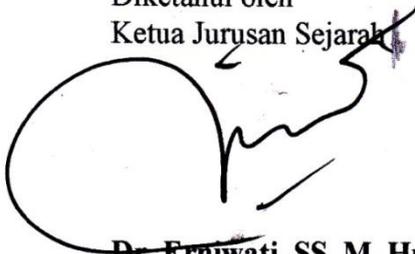
Nama : Renza Putra  
TM/NIM : 2009/13219  
Prgram Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Sejarah  
Fakulktas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) MATA PELAJARAN SEJARAH DI GANESHA OPERATION (GO) KOTA PARIAMAN**”, adalah hasil karya sendiri bukan hasil plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh  
Ketua Jurusan Sejarah



**Dr. Erniwati, SS, M. Hum**  
NIP. 19710406 1998 02 2 001

Saya yang Menyatakan



**Renza Putra**  
13219/2009

## ABSTRAK

**RENZA PUTRA. 13219/2009 :Bimbingan Belajar (Bimbel) Mata Pelajaran Sejarah SMA di Ganesha Opration (GO) Kota Pariaman. Skripsi, Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2016**

Lembaga bimbingan Belajar (bimbel) merupakan lembaga pendamping belajar siswa sekaligus mitra sekolah dan orang tua, dalam rangka membantu meningkatkan mutu pendidikan dengan pembelajaran yang sistematis dan terprogram sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta kebutuhan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Idealnya jika pembelajaran sejarah yang dilakukan di sekolah tercapai tujuannya, maka siswa tidak perlu lagi mengikuti belajar tambahan. Apalagi pelayanan yang diberikan di bimbel bersifat komersil, sehingga para siswa yang mengikutinya dikenakan biaya operasional untuk jasa yang didapatkannya. Namun kenyataan dari data 5 tahun terakhir jumlah siswa yang mengikuti bimbel di GO Kota Pariaman terus meningkat. Apa yang menjadi motif siswa untuk mengikuti program bimbel, bagaimana cara belajar sejarah di bimbel GO Kota Pariaman, dan apa saja manfaat yang diperoleh siswa dari bimbel sejarah tersebut.

Objek penelitian adalah siswa kelas XII yang mengikuti bimbel mata pelajaran sejarah di GO Kota Pariaman serta pengajar mata pelajaran sejarah di lembaga bimbel tersebut. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan wawancara, selain itu juga didukung dengan observasi. Supaya data valid dan dapat dipercaya, maka dalam penelitian ini dilakukan Triagulasi data. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini Motif para siswa mengikuti bimbel sejarah di GO Kota Pariaman adalah (1) keinginan untuk meningkatkan pemahaman materi sejarah, (2) Ingin mendapatkan hasil belajar sejarah yang baik, dan (3) untuk pengayaan materi. Cara belajarnya; (1) Mengolah materi pelajaran, (2) Membahas soal, (3) Tutor di luar PBM, (4) Try out. Manfaat yang didapatkan dari bimbel sejarah di GO Kota Pariaman ini dapat dikategorikan menjadi 2, yaitu bagi siswa dan orangtua. Bagi siswa yaitu: (1) membantu daya serap materi, (2) membantu dalam penyelesaian tugas-tugas sekolah, (3) membantu meningkatkan hasil belajar, (4) siap lebih dini untuk masuk PTN. Manfaat bimbel bagi orang tua yaitu: memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan belajar anaknya. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motif siswa mengikuti bimbel karena dorongan untuk menguasai materi, hasil belajar yang lebih baik, dan pengayaan materi, cara belajarnya dengan mengolah materi, membahas soal, tutor, dan try out, manfaatnya yang didapat yaitu: membantu daya serap, penyelesaian tugas, meningkatkan hasil belajar, siap lebih dini memasuki PTN dan memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan anaknya.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “***Bimbel Mata Pelajaran Sejarah SMA di Ganseha Operation (GO) Kota Pariaman***”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS), Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak, **Drs. Wahidul Basri, M.Pd** selaku pembimbing satu, dan bapak **Dr. Erianjoni** selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, ayahanda **Bukhari S.Ag** dan ibunda **Syahlidarmiwati**, beserta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan andil yang sangat besar. Baik dari segi materi dan non materi, karena tanpa semua itu mustahil penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Drs. Zafri, M.Pd**, ibuk **Ike Sylvia, S.IP, M.Si** dan Bapak **Dr. Ofianto, M.Pd** selaku penguji yang telah bersedia menjadi penguji dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada bapak **Trisnaldi Mulia, S.Pd, dt. Panjang Balimo** selaku kepala kesekretariatan sekaligus pengajar sejarah di Ganesha Operation (GO) rayon

Kota Pariaman yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian ini, beserta seluruh jajarannya.

4. Kepada siswa-siswi kelas XII IPS 18A di Ganesha Operation (GO) rayon Kota Pariaman.
5. Kepada seluruh staf pengajar jurusan Sejarah yang secara langsung atau tidak langsung telah memberikan motivasi dan fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang teristimewa untuk **Hizone (*history zero nine*)** selanjutnya kepada rekan-rekan sejarah angkatan **2008, 2010, 2011** untuk diskusi, dukungan, dan do'a nya serta semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT, Amin. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan diterima sebagai karya penulis dalam dunia pendidikan dan sebagai amal ibadah di sisi-Nya.

Padang, Maret 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman    |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                              | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                       | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                           | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                         | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                      | <b>vii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                          |            |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1          |
| B. Batasan dan Rumusan Masalah.....               | 7          |
| C. Tujuan Penelitian.....                         | 7          |
| D. Manfaat Penelitian.....                        | 8          |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                        |            |
| A. Tindakan sosial.....                           | 9          |
| B. Bimbel dalam Pendidikan Non Formal .....       | 11         |
| 1. Pendidikan nonformal.....                      | 11         |
| 2. Bimbel dalam lembaga pendidikan nonformal..... | 13         |
| 3. Ganesha Operation (GO).....                    | 15         |
| C. Motif Mengikuti Bimbel.....                    | 16         |
| E. Manfaat Bimbel .....                           | 18         |
| F. Studi Relevan .....                            | 20         |
| G. Kerangka Berfikir.....                         | 21         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                  |            |
| A. Jenis penelitian .....                         | 23         |
| B. Lokasi Penelitian .....                        | 23         |
| C. Objek Penelitian.....                          | 23         |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                  | 24         |
| E. Validitas Data.....                            | 25         |

|                              |    |
|------------------------------|----|
| F. Teknik Analisis Data..... | 26 |
| 1. Pengumpulan data .....    | 26 |
| 2. Reduksi data .....        | 26 |
| 3. Penyajian Data.....       | 26 |
| 4. Penarikan kesimpulan..... | 27 |

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....                     | 29 |
| B. Motif Siswa Mengikuti Bimbel Mata Pelajaran Sejarah..... | 32 |
| 1. Keinginan Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik..... | 35 |
| 2. Keinginan Untuk memahami materi ajar.....                | 34 |
| 3. Keinginan Untuk pengayaan Materi.....                    | 36 |
| C. Cara Belajar Mata Pelajaran Sejarah di Bimbel.....       | 38 |
| 1. Mengolah materi.....                                     | 40 |
| 2. Membahas soal.....                                       | 44 |
| 3. Tutor di luar jam PBM.....                               | 46 |
| 4. Try out.....   | 49 |
| D. Manfaat Bimbel.....                                      | 50 |
| E. Pembahasan .....   | 58 |
| F. Implikasi.....   | 63 |

#### **BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| 1. Kesimpulan ..... | 66 |
| 2. Saran.....       | 67 |

|                            |           |
|----------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <b>68</b> |
|----------------------------|-----------|

|                       |           |
|-----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN .....</b> | <b>71</b> |
|-----------------------|-----------|

## DAFTAR TABEL

|         |   |    |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | : Data jumlah siswa GO tahun 2011-215 ..... | 4  |
| Tabel 2 | : Kerangka konseptual .....                 | 22 |
| Tabel 3 | : Daftar Informan penelitian .....          | 73 |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 : Gambar Wawancara dengan Siswa dan Guru ..... | 72 |
| Lampiran 2 : Pedoman Wawancara.....                       | 73 |
| Lampiran 3 : Tabel Data Informan penelitian .....         | 75 |
| Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian.....                   | 77 |

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan alat dan tujuan perjuangan mencapai cita-cita dan tujuan nasional. Diantaranya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dalam upaya meningkatkan taraf dan mutu kehidupan bangsa serta mengembangkan kebudayaan nasional. Pemerintah merumuskan tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dalam mensukseskan tujuan pendidikan nasional ini, menurut UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dibunyikan bahwa sistem pendidikan nasional terdiri dari 3 (tiga) jalur pendidikan; yaitu pendidikan Formal, Nonformal dan Informal. Ketiga jalur pendidikan ini memiliki perbedaan dalam substansi dan mekanismenya, namun sama-sama mengacu pada tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini sekolah tergolong pada jalur pendidikan formal.

Menurut Rasyidin dan Soelaeman dalam Muchtar (1991) menjelaskan bahwa sekolah itu adalah suatu satuan (unit) sosial atau

lembaga sosial yang kekhususan tugasnya ialah melaksanakan proses pendidikan. Komponen sekolah antara lain (1) tujuan pendidikan, (2) manusia, yaitu guru, siswa, kapala sekolah, laboran, pustakawan, tenaga administrasi, petugas kebersihan, dan seterusnya (3) kurikulum, (4) media pendidikan dan teknologi, (5) sarana prasarana dan fasilitas (6) pengelola sekolah. Tiga komponen utama sekolah yang menjadi syarat agar sekolah dapat menjalankan fungsi minimumnya yaitu: (1) siswa (2) guru (3) kurikulum.

Sebagai suatu pendidikan formal sekolah, sekolah merupakan kegiatan-kegiatan penyelenggaraan pembelajaran yang dilakukan oleh para petugas khusus dengan cara-cara terencana dan teratur menurut tatanan nilai dan norma yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Muchtar, 1991). Lembaga pendidikan formal sekolah memiliki karakteristik sebagai berikut: sekolah mempunyai tugas atau fungsi yang khusus dalam bidang pendidikan. Fungsi/tugas *intern* sekolah adalah melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan kurikuler. Adapun tugas/fungsi *ekstren* sekolah adalah untuk mencapai tujuan institusional. jika memang sekolah telah melaksanakan tujuan dan fungsinya dengan baik, idealnya bagi siswa belajar di sekolah saja sudah cukup dan tidak perlu lagi untuk mengikuti program belajar tambahan lainnya.

Dewasa ini muncul semacam tren dikalangan para siswa yaitu mengikuti Bimbingan Belajar (bimbel). Bimbel merupakan salah satu

wadah pendidikan nonformal yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap masyarakat dengan menyiapkan peserta didik yang berkualitas dan berkuantitas untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memberikan pendidikan diluar jam sekolah. Bimbingan belajar mempunyai visi untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberi kontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan nasional serta meningkatkan budaya belajar masyarakat.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di bimbel mengacu pada kurikulum yang berlaku di sekolah. Hal ini diketahui penulis dari observasi yang dilakukan di bimbel Ganesha Operation (GO) di Kota Pariaman. jadi materi/pelajaran yang dibahas di sekolah sama dengan yang dibahas di bimbel. Bimbel memberikan pelayanan berupa kegiatan pembelajaran di luar jam pendidikan formal dengan tutor yang terpilih serta dianggap kompeten dibidangnya, materi yang dikemas lebih menarik, serta suasana belajar yang menyenangkan. Bimbel menjadi sebuah lembaga yang memberikan solusi untuk siswa yang menginginkan belajar tambahan diluar jam pendidikan formalnya (sekolah).

Penawaran yang diberikan bimbel kepada para siswa tentu itu bukan suatu yang cuma-cuma. Lembaga ini bersifat komersil, mereka memungut biaya dari para siswa untuk menjalankan operasionalnya. Siswa mendapatkan belajar tambahan di bimbel, tapi mereka juga mengeluarkan biaya tambahan untuk bisa mengikuti bimbel.

Pada observasi yang dilakukan oleh penulis di GO (Ganesha Operation) Kota Pariaman ditemukan fenomena meningkatnya jumlah siswa yang mengikuti bimbel setiap tahunnya. Berikut data jumlah siswa yang mengikuti bimbel beberapa tahun terakhir:

**Tabel 1. Data Jumlah Siswa GO Kota Pariaman Tahun**

**2011-2015** (Sumber: Ganesha Operation Pariaman)

| No | Tahun | Jumlah Siswa (Orang) | Presentase Peningkatan (%) |
|----|-------|----------------------|----------------------------|
| 1  | 2011  | 300                  | 100                        |
| 2  | 2012  | 500                  | 66,67                      |
| 3  | 2013  | 1000                 | 100                        |
| 4  | 2014  | 1300                 | 30                         |
| 5  | 2015  | 1500*                | 15,38                      |

Catatan \* : masih akan bertambah

Dari data di atas terlihat bahwa terus terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengikuti program pada lembaga bimbel GO Kota Pariaman setiap tahunnya. Tahun pertama bimbel GO dibuka di Kota Pariaman yaitu tahun 2011, tercatat siswa mengikuti program bimbel di GO hanya sebanyak 300 orang. Kemudian pada tahun kedua yaitu tahun 2012, terjadi peningkatan jumlah siswa sebesar 67% dari tahun sebelumnya yakni menjadi 500 orang. Pada tahun berikutnya 2013 jumlah siswa yang mengikuti bimbel di GO mengalami kenaikan lebih besar yaitu sebesar 100% menjadi 1000 orang. Selanjutnya tahun 2014 jumlah siswa yang

mengikuti program bimbingan di GO kembali mengalami kenaikan sebanyak 30% dari jumlah siswa tahun sebelumnya.

Terakhir pada tahun 2015, sampai terakhir data ini diambil yaitu akhir tahun 2015, jumlah siswa yang mengikuti program bimbingan masih terus bertambah sebesar 15,38% menjadi 1500 orang. Dan untuk jumlah siswa tahun 2015 ini masih akan terus bertambah, karena pendaftaran untuk para siswa yang ingin mengikuti program bimbingan di GO masih terbuka. Dari data yang dijabarkan tersebut terlihat peningkatan jumlah siswa yang mengikuti program bimbingan pada lembaga bimbingan GO setiap tahunnya, itu artinya lembaga bimbingan belajar semakin populer dikalangan siswa di Kota Pariaman.

Berdasarkan data yang diambil dari GO Kota Pariaman pada tahun 2015, tercatat sebanyak 156 orang siswa kelas XII yang mengikuti bimbingan mata pelajaran sejarah. Mereka terbagi kedalam 6 kelas, masing-masing kelas terdiri rata-rata 26 orang siswa. Dengan jumlah yang cukup besar saat ini, serta peningkatan yang terus terjadi dalam beberapa tahun terakhir, maka penulis kemudian tergerak untuk melihat lebih lanjut sebenarnya apa yang menjadi motif siswa untuk mengikuti bimbingan tersebut.

Dari studi pendahuluan terhadap beberapa siswa yang mengikuti bimbingan, ditemukan gambaran umum tentang kenapa memilih bimbingan belajar di GO dan bagaimana belajar sejarah lembaga bimbingan belajar

GO. Berikut kutipan wawancara dengan salah satu siswa yang mengikuti

Bimbel di GO yang bernama IPS:

“Kalau belajar sejarah di sekolah itu membosankan suasana belajarnya kurang nyaman karena ribut dan sering ngantuk, beberapa materinya tidak dimengerti, dan kurang nyambung. Kalau di bimbel seru, karena ketemu orang-orang berbeda, jadi pemikirannya jadi lebih berkembang. Karena pengajarnya lebih muda jadi bisa sekalian bertukar pikiran dan materi yang diajarkan jadi lebih mudah dipahami” (Wawancara pada tanggal 21 Oktober 2014)

Dari petikan wawancara tergambar bahwa IPS merasa terbantu dengan bimbel yang diikutinya dalam hal memahami materi karena suasana belajar yang lebih menyenangkan pada lembaga bimbingan belajar GO. Namun siswa lain yang diwawancarai ditemukan bahwa alasannya mengikuti Bimbel karena diajak oleh temannya, berikut petikan wawancara yang diadakan dengan AS pada tanggal 21 Oktober 2014:

“Karena kawan yang mengajak Bimbel di GO, ada juga kawan mengajak di tempat lain, tapi di GO ruangan belajarnya lebih nyaman dan rumus *the kingnya* membantu. Lokal di GO lebih sejuk, dan isinya juga gak terlalu ramai dan tidak ribut. Kata teman GO lebih banyak prestasinya dibanding yang lain. Jadi ikut Bimbel ditempat yang pasti aja.”

Dari petikan wawancara dengan AS diungkapkan bahwa dia mengikuti bimbel di GO karena rekomendasi dari temannya. Hal lain yang disinggung yaitu prasarana belajar di GO dan juga prestasi. Dari rangkaian wawancara yang dilakukan kepada IPS dan AS maka hal ini berujung kepada pertanyaan lanjutan mengenai bimbel sejarah di GO. Setelah ingin menggambarkan motif siswa mengikuti bimbel matak pelajaran sejarah, kemudian hal ini diikuti dengan bagaimana cara belajar

sejarah di bimbel GO dan apa saja manfaat yang didapatkan dari bimbel tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut sesungguhnya apa yang menjadi motif siswa mengikuti bimbel, bagaimana cara belajar dibimbel, dan apa manfaat yang dirasakan ketika mengikuti belajar dibimbel. Sehingga peneliti ingin mengkaji permasalahan ini dalam suatu bentuk penelitian yang berjudul bimbel mata pelajaran sejarah di lembaga bimbingan belajar Ganesha Operation (GO).

## **B. Batasan Dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan untuk memfokuskan penelitian maka penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XII SMA yang mengikuti bimbingan belajar sejarah pada lembaga bimbingan belajar GO di Kota Pariaman. Alasan peneliti memilih siswa kelas XII SMA karena siswa kelas tersebut merupakan subjek yang terbanyak pada bimbel GO. Hasil penelitian akan lebih valid jika penelitian dilakukan pada subjek yang terbanyak.

Dari batasan masalah di atas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah motif dari siswa kelas XII SMA mengikuti bimbel mata pelajaran sejarah di GO Kota Pariaman?

2. Bagaimana cara belajar sejarah di bimbel GO Kota Pariaman?
3. Apa manfaat yang diperoleh dari bimbel mata pelajaran sejarah di bimbel GO Kota Pariaman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian di atas maka yang akan menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motif, cara belajar, dan manfaat bimbingan belajar GO bagi siswa dalam pembelajaran sejarah SMA di Kota Pariaman.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini untuk mengungkapkan motif siswa mengikuti bimbel mata pelajaran sejarah, bagaimana cara belajar sejarah dibimbel dan manfaat apa yang didapatkan dari belajar sejarah dibimbel.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk mengungkapkan motif siswa mengikuti bimbel sejarah di GO, mengungkapkan cara belajar sejarah di bimbel GO, serta mengungkapkan manfaat yang didapatkan dari mengikuti bimbel sejarah di GO Kota Pariaman.

- b. Diharapkan menjadi masukan bagi guru sejarah agar dapat memahami motif siswa mengikuti bimbel sehingga, sehingga para guru sejarah bisa berbenah diri guna meningkatkan kualitas dari pembelajaran sejarah yang dilakukan disekolah.
- c. Sebagai bahan informasi bagi guru dan mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan memperkaya penelitian terdahulu, khususnya penelitian yang berkaitan dengan kontribusi bimbingan belajar bagi siswa terhadap pembelajaran sejarah.